

Youtube Implementation in Teaching English as a Foreign Language: A Review

[Implementasi Youtube dalam Pengajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing: Tinjauan]

Rama Setiawan¹⁾, Dian Novita ^{*,2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: diannovita1@umsida.ac.id

Abstract *As social media becomes increasingly woven into people lives, educators are exploring its impact on learning, particularly in English as a Foreign Language (EFL). This study investigates the effectiveness of YouTube, a platform brimming with engaging educational content in EFL classrooms. Through qualitative research and analysis of existing studies, the research confirms YouTube's potential. Students not only experience improved proficiency in various skills like vocabulary, grammar, and listening, but also increased interest, motivation, and autonomy in their learning journey. For teachers, YouTube offers a treasure trove of diverse content, enabling them to create captivating instructional materials and enhance the overall teaching process. Ultimately, this study reveals the effectiveness and relevance of using YouTube in EFL classrooms, empowering both teachers and learners with easily accessible resources that boost language skills while fostering a more engaging learning environment.*

Keyword *effectiveness; Teaching EFL; Youtube; review*

Abstrak *Seiring dengan media sosial yang semakin terintegrasi ke dalam kehidupan kita, para pendidik mulai meneliti dampaknya terhadap pembelajaran, khususnya untuk Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL). Penelitian ini menyelidiki efektivitas YouTube, platform yang penuh dengan konten edukasi yang menarik, di kelas EFL. Melalui penelitian kualitatif dan analisis studi yang ada, penelitian ini menegaskan potensi YouTube. Siswa tidak hanya mengalami peningkatan kemampuan dalam berbagai keterampilan seperti kosakata, tata bahasa, dan mendengarkan, tetapi juga peningkatan minat, motivasi, dan kemandirian dalam perjalanan belajar mereka. Bagi guru, YouTube menawarkan harta karun konten yang beragam, memungkinkan mereka untuk membuat materi pengajaran yang menarik dan meningkatkan proses pembelajaran secara keseluruhan. Pada akhirnya, penelitian ini mengungkapkan keefektifan dan relevansi penggunaan YouTube di kelas EFL, memberdayakan guru dan siswa dengan sumber daya yang mudah diakses yang meningkatkan kemampuan bahasa sambil menumbuhkan lingkungan belajar yang lebih menarik.*

Kata Kunci *efektivitas; Mengajar EFL; Youtube; tinjauan*

I. PENDAHULUAN

Bahasa berperan penting dalam komunikasi, dan bahasa Inggris, sebagai bahasa global, digunakan secara luas baik untuk komunikasi lisan maupun tulisan di seluruh dunia. Bahasa ini berfungsi sebagai bahasa primer atau sekunder di negara-negara tertentu dan diadopsi sebagai bahasa asing di negara-negara berkembang. Tak terkecuali di Indonesia, bahasa Inggris mempunyai peran penting sebagai mata pelajaran utama dalam kurikulum formal, meskipun diklasifikasikan sebagai bahasa asing. Selain itu, terkadang digunakan sebagai prasyarat untuk masuk ke pendidikan tinggi tingkat lanjut. Di sini, tujuan pengajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL) adalah untuk membantu siswa menjadi mahir dalam membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis [1].

Media sosial telah menjadi bagian dari masyarakat global, dengan 49% populasi dunia menggunakannya secara rutin [2]. Melihat fenomena booming penggunaan media sosial di kalangan pelajar di seluruh dunia, terdapat peningkatan minat di kalangan para ahli untuk mengeksplorasi dampak media sosial terhadap pengajaran EFL, khususnya penggunaan YouTube di ruang kelas. Di antara platform media sosial, YouTube muncul sebagai pilihan populer untuk mengakses konten pembelajaran di era digital [3]. YouTube adalah platform berbagi video online yang banyak digunakan dan didirikan pada tahun 2005. YouTube memungkinkan pengguna mengunggah, berbagi, dan menonton video dalam berbagai genre, seperti musik, tutorial, vlog, dan konten pendidikan. Pembuat konten dapat membuat saluran untuk membagikan video mereka secara global, dan pemirsa dapat terlibat dengan menyukai, berkomentar, dan berlangganan saluran. YouTube merupakan platform internet untuk berbagi video yang mampu

menampilkan berbagai konten pendidikan. Jika konten disampaikan melalui YouTube dengan gambar yang menarik dan mudah dibaca, siswa tidak akan kesulitan memahaminya [4]. Hanim juga menyatakan bahwa YouTube perlu dimanfaatkan sebagai sumber daya dan media untuk memenuhi kebutuhan guru dan siswa, sekaligus menarik minat mereka dan meningkatkan cara mereka belajar [5].

Ghozali melakukan penelitian yang menguji penerapan video YouTube untuk melihat pengaruhnya terhadap kefasihan berbicara siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa tingkat menengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemahiran berbicara siswa meningkat [6]. Yuyun dan Simamora juga melakukan penelitian namun mereka fokus pada peningkatan keterampilan mendengarkan. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa perguruan tinggi swasta. Hasil penelitian membuktikan bahwa YouTube dapat meningkatkan harga diri siswa, membantu mereka menikmati belajar, membuat belajar lebih menyenangkan, dan menggugah minat belajar [7]. Penelitian lain juga dilakukan untuk mengetahui apa pengaruh penerapan YouTube terhadap keterampilan membaca. Hal ini dilakukan oleh Helingo [8]; Hal ini diterapkan pada mahasiswa dan hasilnya menunjukkan bahwa YouTube dapat mendorong keinginan dan minat mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris. Selain itu, ini meningkatkan keterampilan membaca mereka. Ada juga penelitian untuk menguji pengaruh YouTube terhadap keterampilan membaca yang dilakukan oleh Prihatini et al.. diterapkan pada siswa sekolah menengah pertama. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa memperoleh keterampilan menulis yang lebih baik setelah terpapar materi pembelajaran YouTube [9].

Seperti disebutkan sebelumnya, beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan keunggulan YouTube sebagai alat pembelajaran untuk mengajar EFL. Beberapa peneliti menggunakan *Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) untuk meningkatkan akurasi dan kelengkapan pelaporan, yang pada akhirnya meningkatkan keandalan tinjauan sistematis dan meta-analisis dalam meninjau literatur. PRISMA pertama kali dirilis pada tahun 2009, bertujuan untuk membantu peninjau sistematis dalam merinci secara jelas tujuan, metode, dan temuan tinjauan peneliti. Karena kemajuan dalam metodologi dan terminologi tinjauan sistematis selama dekade terakhir, pembaruan pedoman menjadi penting. PRISMA versi 2020 menggantikan edisi 2009, yang menggabungkan instruksi pelaporan baru yang mencakup kemajuan dalam identifikasi, seleksi, penilaian, dan sintesis studi [10]. Ada penelitian dari Widiandi dan Dewi [11] yang menggunakan metode PRISMA untuk meninjau dan menganalisis literatur penelitian untuk memastikan kualitas dan transparansi pelaporan dalam tinjauan sistematis. Studi ini meninjau literatur terkait dengan penggunaan Youtube sebagai sumber pendidikan alternatif bagi pembelajar muda bilingual mandiri. Sementara penelitian ini akan fokus pada dampak penerapan YouTube dalam pengajaran EFL, khususnya pada empat keterampilan berbahasa: membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode PRISMA untuk menganalisis dan meninjau literatur tentang implementasi YouTube dalam pengajaran EFL secara sistematis. Peneliti memilih meninjau implementasi YouTube dalam pengajaran EFL dibandingkan platform media sosial lainnya karena YouTube menawarkan kelebihan yang mendukung proses pembelajaran. Keunggulan tersebut antara lain memungkinkan durasi video yang lebih panjang dibandingkan platform media sosial lainnya, memberikan opsi resolusi video untuk mengakomodasi berbagai kondisi koneksi, dan memiliki orientasi video horizontal default yang lebih menarik secara visual saat ditampilkan melalui proyektor dibandingkan dengan video berorientasi vertikal. Selanjutnya memberikan feedback kepada siswa dan guru sekaligus menganalisis pengaruhnya sehingga mereka dapat memanfaatkan YouTube sebagai salah satu media pembelajarannya. Hasilnya, YouTube dapat digunakan sebagai media pembelajaran alternatif untuk pengajaran EFL.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan literatur yang berfokus pada pemanfaatan YouTube dalam konteks pengajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL). Berdasarkan pendahuluan di atas, peneliti mengajukan pertanyaan untuk penelitian ini:

1. Seberapa efektif YouTube sebagai alat pengajaran EFL?
2. Bagaimana pengaruh YouTube terhadap proses pembelajaran EFL siswa?

Selain itu, memberikan rincian tentang bagaimana YouTube dapat dimanfaatkan sebagai sumber daya pendidikan yang layak memenuhi persyaratan EFL dalam mencari alat pembelajaran tingkat lanjut yang dapat diakses dengan mudah dan memandu kemampuan mereka untuk meningkatkan keterampilan siswa EFL.

II. METODE

Metodologi penelitian merupakan peta jalan yang memandu peneliti melalui penyelidikannya, mencakup definisi masalah dan tujuan penelitian, dan berpuncak pada penyajian temuan yang diperoleh dari pengumpulan data periode penelitian [12]. Sesuai pernyataan ini, desain penelitian digambarkan sebagai suatu sistem atau teknik yang digunakan untuk menganalisis atau menafsirkan data dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan tinjauan empiris sistematis untuk menganalisis penelitian empiris mengenai implementasi YouTube dalam pengajaran EFL. Penelitian kualitatif melibatkan pemeriksaan rinci atas pengalaman individu melalui penerapan metode penelitian spesifik, pengumpulan data yang kaya melalui beragam metode kualitatif, termasuk wawancara individu, diskusi kelompok, observasi langsung, analisis tekstual dan visual, dan pemeriksaan narasi pribadi [13].

Seperti Tranfield et al.. menyatakan yang dikutip oleh Martina et al.. [14] Konsep tinjauan sistematis melibatkan pengumpulan bukti yang ada secara metodis dan kemudian memberikan penilaian terhadap bukti berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dibandingkan dengan melakukan tinjauan tidak sistematis yang hanya mencakup studi terpilih yang dianggap cocok oleh peneliti. Untuk memastikan tinjauan sistematis berkualitas baik, pedoman PRISMA digunakan dengan menyediakan daftar periksa dan diagram alur, pedoman ini menawarkan pendekatan yang jelas dan dapat ditindaklanjuti untuk menyusun laporan tinjauan berkualitas tinggi. PRISMA *Flowchart* digunakan untuk mengidentifikasi dan menyaring literatur untuk penelitian review ini, sedangkan PRISMA *Checklist* digunakan untuk membantu peneliti meninjau literatur untuk penelitian ini.

Menyusul adaptasi Kusmaryono et al. [15] metode, penulis mengidentifikasi dan menyaring studi yang relevan tentang penerapan YouTube dalam pengajaran EFL: menetapkan kriteria inklusi (Tabel 1), menjelajahi database online (Crossref, Scopus, dan Google Cendekia) dengan kata kunci yang ditargetkan, membatasi pencarian pada publikasi 2018-2023, mengkaji secara komprehensif setiap penelitian, dan merumuskan analisis akhir beserta kesimpulannya.

Tabel 1. Inklusi dan Eksklusi Artikel Penelitian [1]

Inklusi	Eksklusi
Penggunaan YouTube untuk mengajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing Diterbitkan antara 2018 – 2023 Artikel jurnal dan Tesis Memiliki unsur artikel yang lengkap	Penggunaan YouTube untuk tujuan non-pengajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing Diterbitkan sebelum 2018 Non Artikel jurnal dan Tesis Elemen artikel hilang

Pada awal peninjauan, peneliti menetapkan kriteria inklusi, yang mencakup penelitian kuantitatif dan kualitatif, juga memilih secara ketat literatur yang diterbitkan antara tahun 2018 dan 2023 karena temuan lama dan pengetahuan yang digunakan telah diperbarui, dievaluasi dengan temuan terbaru yang tersedia, membuatnya lebih relevan dengan era saat ini. Kriteria ini berfungsi sebagai tolok ukur untuk menentukan relevansi suatu subjek dalam penelitian, menentukan apakah subjek tersebut harus dimasukkan atau dikeluarkan dari tinjauan.

Pendekatan analisis data yang disarankan oleh Popenoe et al. [16] digunakan untuk memeriksa artikel peneliti yang dipilih. Tahapan penilaian artikel terpilih adalah sebagai berikut: 1) menyusun tujuan penelitian, metodologi, dan temuan ke dalam matriks penelitian; 2) memilih data yang menjawab pertanyaan penelitian; 3) menyusun data; dan 4) mensintesis dan menyajikan data.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencarian literatur diawali dengan identifikasi menggunakan bantuan PRISMA Flowchart, dengan tahap identifikasi awal diperoleh sekitar 1585 publikasi. Pada akhirnya, 32 makalah dipilih berdasarkan tahap identifikasi – penyaringan. Seleksinya meliputi 1 makalah tahun 2018, 6 makalah tahun 2019, 8 makalah tahun 2020, 6 makalah tahun 2021, 7 makalah tahun 2022, dan 4 makalah tahun 2023.

Tabel 2. Distribusi Tahun Publikasi Artikel [2]

No.	Area penelitian	Tahun Terbit	Jumlah	Referensi
1.	Efektivitas Youtube dalam mengajar EFL	2019	1	Febriani and Nur Haifah
		2020	1	Fadhil Abbas and Ali Qassim
		2021	1	Kristiani dan Pradnyadewi
		2022	2	Velecela, Audina et al.
		2023	2	Aliliche et al.
2.	Efek YouTube pada peningkatan keterampilan menulis	2019	2	Kusumawardhani, Prihatini et al.
		2020	1	Yusuf
		2022	1	Muthoharoh et al.
3.	Efek YouTube pada peningkatan keterampilan mendengarkan	2019	1	Mostajeran
		2020	3	Hoque, Latifah, Chien et al.
		2021	1	Yuyun dan Simamora

4.	Efek YouTube pada peningkatan keterampilan berbicara	2023	1	Dewi
		2018	1	Mustafa
		2019	2	Alkathiri, Hamad et al.
		2020	2	Binmahboob, Ilyas and Putri
		2021	4	Syafiq et al., Abidin, Kristiani and Pradnyadewi, Wahyuni dan Utami
5.	Efek YouTube pada peningkatan keterampilan membaca	2022	1	Attar and Aqachmar
		2023	1	Ghozali
		2020	1	Nakamura dan Spring
		2022	3	Kurniasari et al., Zulfi, Helingo
		Total	32	

A. Efektivitas Youtube dalam Pembelajaran EFL

Popularitas penggunaan YouTube dalam pengajaran tidak dapat disangkal, khususnya dalam pengajaran EFL. Sejak sebelum era COVID 19 YouTube telah digunakan untuk membuat variasi dalam pengajaran EFL, maka di era COVID 19 YouTube dalam penggunaan terbaiknya karena guru tidak dapat melakukan pertemuan tatap muka untuk pembelajaran, pembelajaran online melalui media diterapkan, dan salah satu solusinya adalah penggunaan YouTube untuk pengajaran EFL. Kristiani dan Pradnyadewi [17] menyatakan bahwa YouTube tidak hanya menawarkan konten yang menghibur tetapi juga berfungsi sebagai platform pendidikan, menyediakan berbagai video pendidikan di tingkat pemula, menengah, dan lanjutan. Karena beragamnya konten yang disediakan YouTube, Fadhil Abbas dan Ali Qassim [18] menemukan bahwa siswa setuju dengan kemungkinan YouTube mengambil alih peran guru karena terkadang YouTube memiliki lebih banyak variasi, lebih menyenangkan, dan lebih menarik dibandingkan pengajaran tradisional. proses yang diberikan oleh guru. Velecela [19] menemukan bahwa YouTube juga meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran dan membantu mereka dalam kolaborasi kerja dan partisipasi individu di kelas. YouTube juga membantu siswa untuk memperoleh atau meningkatkan keterampilan EFL mereka ketika mereka sering mendapatkan paparan materi dari YouTube [20].

Guru juga mendapat manfaat dari penggunaan YouTube dalam mengajar EFL. Febriani dan Nur Haifah [21] dalam penelitian mereka menemukan bahwa guru percaya bahwa YouTube menciptakan peluang bagi siswa untuk menunjukkan kemahiran mereka dalam berbagai domain bahasa, memfasilitasi perolehan konten pelajaran dengan cepat oleh siswa, melibatkan pendekatan dalam pengajaran EFL, dan juga menyenangkan dan menghibur. cara mengajar EFL. YouTube juga memiliki berbagai macam konten yang dapat membantu guru menemukan materi yang tepat dan ideal bagi siswa. [22], [20], [23], [24] Guru juga harus didorong untuk menggunakan teknologi seperti YouTube dalam proses pengajaran karena ini menunjukkan bahwa YouTube memiliki banyak manfaat dan mudah digunakan [25], [26], [23].

B. Efektivitas Youtube dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Inggris

Meningkatkan Keterampilan Menulis

Yusuf [27] menemukan bahwa penerapan YouTube dalam pengajaran meningkatkan keterampilan menulis siswa, dalam hal ini teks prosedur. Penggunaan YouTube sebagai alat pembelajaran tidak hanya meningkatkan kemahiran siswa dalam menyusun teks prosedur tetapi juga membantu pengembangan kemampuan mereka dalam mengartikulasikan ide secara efektif. Hal ini memungkinkan siswa memahami tujuan teks prosedur, menyampaikan informasi, dan menguraikan langkah-langkah dengan tata bahasa yang tepat dan jelas. Kusumawardhani [28] juga membuktikan bahwa penerapan YouTube dalam pengajaran meningkatkan pemahaman siswa pada materi simple past tense, seperti ketika mereka harus menggunakan kata kerja beraturan atau kata kerja tidak beraturan. Selain itu, bagi para pendidik, memanfaatkan YouTube sebagai alat bantu pengajaran akan memfasilitasi penjelasan materi yang lancar. Prihatini et al. [9] juga menemukan bahwa YouTube dapat meningkatkan motivasi siswa karena menurut mereka itu lebih menarik daripada pembelajaran biasa dan membantu mereka dalam mengidentifikasi ide dasar teks. Secara kohesif, Mutoharoh et al. [29] juga menemukan bahwa YouTube adalah media yang menarik untuk mengajar EFL, ini menunjukkan minat siswa dalam mempelajari EFL sekaligus meningkatkan keterampilan menulis siswa yang ditunjukkan dalam skor mereka. Hal ini juga bermanfaat bagi guru, karena guru dapat menemukan dan membuat media pengajaran yang lebih menarik dan membuat proses pengajaran lebih efektif [27], yang menunjukkan bahwa penerapan YouTube dalam pengajaran keterampilan menulis EFL membawa pengalaman belajar yang segar kepada siswa dibandingkan dengan metode konvensional atau konvensional. media pengajaran tradisional.

Meningkatkan Keterampilan Mendengar

Penerapan YouTube juga nampaknya berpengaruh pada keterampilan mendengarkan siswa. Mostajeran [30], Hoque [22], Yuyun dan Simamora [7], Latifah [31], dan Chien et al. [32] menemukan bahwa penerapan YouTube dalam pengajaran meningkatkan pemahaman mendengarkan siswa, mengungguli siswa yang tidak diberikan media pengajaran YouTube. Selain juga melibatkan minat mereka dalam proses pembelajaran, dikatakan bahwa YouTube membuat siswa merasa lebih mudah dan menyenangkan untuk belajar, membuat mereka lebih mudah meningkatkan keterampilan mendengarkan EFL mereka. YouTube menawarkan cara yang lebih menarik dan menyenangkan untuk meningkatkan pemahaman dan retensi keterampilan mendengarkan mereka dibandingkan media pengajaran tradisional, karena visual YouTube membantu siswa untuk memahami dan dengan mudah mendapatkan pengetahuan atau konteks percakapan [7], [32], [33]. Beberapa masalah terjadi ketika terkadang siswa tidak memahami apa yang disampaikan dalam video karena kualitas audio videonya buruk, atau mereka berbicara terlalu cepat dan aksennya sulit untuk dipahami, namun hal tersebut diselesaikan dengan mengganti ke video lain dengan kualitas audio yang lebih baik atau mengulangi video tersebut beberapa kali [22].

Meningkatkan Keterampilan Berbicara

Banyak peneliti menemukan dan menyetujui bahwa penerapan YouTube dalam pengajaran EFL juga meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Syafiq et al. [34] menyatakan bahwa penerapan YouTube dalam pengajaran dapat membantu siswa untuk memahami tentang cara berbicara dengan lancar, menambah pengetahuan kosa kata, memahami tata bahasa dengan benar, membantu pengucapan, serta konten atau topik apa yang akan dibicarakan, dan hal ini terlihat pada peningkatan kemampuan berbicara. nilai siswa dalam mata pelajaran berbicara. Senada dengan itu, Abidin [1], Ghozali [6], Kristiani dan Pradnyadewi [17], Attar dan Aqachmar [35], Alkathiri [36], Hamad et al. [37], Mustafa [38], Wahyuni dan Utami [39], Binmahboob [40], dan Ilyas dan Putri [41] juga telah menunjukkan bahwa penerapan YouTube memiliki efek positif pada siswa. Ketika mereka berada di bawah tekanan apa pun, siswa tidak dapat mempelajari bahasa lain secara efektif [1]. Oleh karena itu, penggunaan YouTube dalam pengajaran keterampilan berbicara EFL dapat mengatasi permasalahan tersebut melalui berbagai macam materi di perpustakaan YouTube yang sesuai untuk siswa, yang pada akhirnya menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan mengasyikkan sekaligus meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan kenyamanan siswa dalam belajar. proses atau dalam tuturan [6], [36], [37], [40], [41]. Meskipun demikian, penerapan YouTube dalam pengajaran masih merupakan pilihan yang baik untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Meningkatkan Kemampuan Membaca

Keterampilan membaca juga merupakan salah satu keterampilan berbahasa, hal ini diperlukan karena keterampilan membaca memegang peranan penting dalam meningkatkan keterampilan berbicara, mendengarkan, dan menulis siswa, sehingga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemerolehan bahasa. Brown & Abeywickrama dalam Kurniasari et al. [25] menyatakan bahwa keterampilan membaca berfungsi sebagai elemen kunci dalam memperkuat kemampuan yang dikembangkan melalui proses mendengar, berbicara, dan menulis pada awalnya. Penerapan YouTube dalam mengajarkan keterampilan membaca EFL juga menunjukkan bahwa penggunaan YouTube dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa. Hal ini terlihat pada Kurniasari et al. [25], Nakamura dan Spring [42], Helingo [8], dan Zulfi [26] mempelajari bahwa penerapan YouTube dalam proses pengajaran meningkatkan pemahaman membaca siswa. Ini juga meningkatkan kecepatan membaca mereka [42] dan mengembangkan pengetahuan mereka [8] sekaligus tetap menarik dan menyenangkan untuk dipelajari [25]. Respon siswa juga positif ketika menggunakan YouTube dalam proses pembelajaran; mereka mengatakan bahwa YouTube sangat mudah digunakan, sangat informatif, dan menyenangkan dengan tetap mempertahankan aspek pendidikan atau linguistik dari videonya [25], [42]. Penerapan YouTube untuk mengajarkan keterampilan membaca EFL telah terbukti menjadi terobosan dalam mentransformasikannya menjadi alat pembelajaran yang efektif.

IV. SIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai efektivitas pemanfaatan YouTube untuk pengajaran EFL dan menguji penggabungan YouTube untuk meningkatkan kemahiran bahasa Inggris. Dari temuan dan diskusi, peneliti menemukan bahwa penerapan YouTube dalam pengajaran EFL terbukti efektif sebagai media pembelajaran, selain bermanfaat bagi siswa, YouTube juga bermanfaat bagi guru dalam proses pengajaran. Bagi pelajar, YouTube menunjukkan bantuan positif dalam meningkatkan kemahiran bahasa Inggris siswa dalam bidang kosa kata, tata bahasa, mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Selain itu, peningkatan juga terlihat pada minat, motivasi, dan kemandirian mereka dalam belajar. Sedangkan bagi guru YouTube menyediakan berbagai macam konten yang dapat dimanfaatkan sebagai media pengajaran, menciptakan media pembelajaran yang lebih menawan dan meningkatkan efektivitas proses pengajaran. Hasilnya, pemanfaatan YouTube dalam pengajaran EFL terbukti menjadi

alat pengajaran yang efektif, relevan, dan bermanfaat, terutama ketika berinteraksi dengan remaja, sehingga memerlukan integrasi ke dalam kegiatan kelas melalui pendekatan yang beragam dan kreatif.

Terlepas dari manfaatnya, terdapat permasalahan dalam kesiapan teknologi dan pedagogi. Dibutuhkan guru yang bersedia meningkatkan kemampuan teknisnya melalui pelatihan yang mengevaluasi dan mendukung praktiknya untuk mengatasi kesulitan teknis. Saat menggunakan sumber daya pengajaran ini di kelas EFL, faktor penting seperti kualitas suara dan durasi video YouTube memainkan peran penting. Jika kualitas suaranya tidak memadai, pelajar mungkin mengalami kesulitan memahami bahasa target, meskipun isinya sejalan dengan tujuan pengajaran. Selain itu, video yang berdurasi panjang dapat menimbulkan kebosanan di kalangan peserta didik. Oleh karena itu, disarankan untuk menilai durasi, suara, dan isi video sebelum kelas dimulai untuk meningkatkan hasil belajar mengajar. Instruksi yang jelas sebelum, selama, dan setelah penggunaan video YouTube di kelas EFL juga penting untuk meningkatkan pemahaman remaja terhadap bahasa target dan membantu mereka mempertahankan fokus pada pelajaran dalam jangka panjang. Guru dapat memperoleh hasil pembelajaran yang lebih baik dari siswanya dengan memberikan instruksi yang tepat dan terus memantau kemajuan mereka. Penting untuk merenungkan saran-saran ini, mengingat banyaknya keuntungan menggunakan YouTube dalam pengajaran EFL.

Untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai dampak penggunaan YouTube dalam pengajaran EFL, disarankan untuk melakukan penelitian tambahan. Peneliti selanjutnya didorong untuk mengeksplorasi metodologi alternatif, termasuk penelitian tindakan, studi eksperimental, grounded theory, atau juga melakukan kajian dengan metode yang lebih maju dan lebih banyak referensi agar lebih komprehensif. Selain itu, peneliti dapat menganalisis kesulitan yang terkait dengan pengintegrasian YouTube sebagai alat pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris dan mengkaji bagaimana guru dan siswa mengatasi dan mengatasi tantangan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan wewenang kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada nabi terakhir Muhammad, keluarganya, para sahabatnya, dan para pengikutnya. Penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orangtua tercintanya, yang selalu ada untuk mendukung, menginspirasi, dan menunjukkan kepercayaan dan cinta yang tiada habisnya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada pembimbingnya atas bimbingan, motivasi, perhatian, koreksi, dan sarannya yang sangat berharga selama penyelesaian artikel ini. Semoga Allah merahmati mereka semua. Amin.

REFERENSI

- [1] Z. Abidin, "The Effect of Youtube on Speaking Ability of Senior High School Students," vol. 49, no. 2, 2021, doi.org/10.33508/mgs.v49i2.3401.
- [2] S. N. A. Furrakh Abbas, Azhar Majeed Qureshi, "The use of social-networking sites in English language education: An exploratory study using SWOT analysis technique," *Psychol. Educ. J.*, vol. 58, no. 1, pp. 4640–4650, Jan. 2021, doi: 10.17762/pae.v58i1.1586.
- [3] S. Aydin, "The Use of Blogs in Learning English as a Foreign Language," *Mevlana Int. J. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 244–259, Mar. 2014, doi: 10.13054/mije.13.79.4.1.
- [4] N. R. Putri and F. M. Sari, "Investigating English Teaching Strategies to Reduce Online Teaching Obstacles in the Secondary School," *J. Engl. Lang. Teach. Learn.*, vol. 2, no. 1, pp. 23–31, Jun. 2021, doi: 10.33365/jeltl.v2i1.780.
- [5] S. Hanim, "Social Media Usage for Learning English Language," *Randwick Int. Educ. Linguist. Sci. J.*, vol. 2, no. 3, Art. no. 3, Sep. 2021, doi: 10.47175/rielsj.v2i3.289.
- [6] I. A. M. Ghazali, "The Effect of Watching English Vlog Video on Youtube in Increasing Student's Speaking Fluency of Intermediate Students at Bata-Bata English Centre Pamekasan," Jun. 2023, doi.org/10.43578/mgs.v49i2.3403
- [7] I. Yuyun and F. Simamora, "The Use of Youtube to Support EFL Students' Listening Skills," *ELLTER J.*, vol. 2, pp. 1–12, Oct. 2021, doi: 10.22236/ellter.v2i2.7512.
- [8] A. Helingo, "YouTube as Learning Medium for Promoting EFL Students' Reading Habit and Motivation," Jan. 2022, doi.org/10.31004/jele.v7i1.184
- [9] F. Prihatini, Y. Prihatin, and N. Sani, "The Use of Youtube Videos to Develop Students' Writing Skill in Narrative Text," *Engl. Focus J. Engl. Lang. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 60–69, Nov. 2019, doi: 10.24905/efj.v2i1.54.
- [10] M. J. Page *et al.*, "The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews," *BMJ*, p. n71, Mar. 2021, doi: 10.1136/bmj.n71.
- [11] I. A. P. A. Widiatari and N. L. P. E. S. Dewi, "YouTube as an Alternative Learning Media for Independent Bilingual Young Learners: A Review," *JET J. Engl. Teach.*, vol. 9, no. 1, pp. 83–97, Feb. 2023, doi: 10.33541/jet.v9i1.4611.
- [12] E. Abu-Taieh, I. H. A. Hadid, and A. E. Mouatasim, *Cyberspace. BoD – Books on Demand*, 2020. Accessed: Jan. 4, 2024. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=eqf8DwAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>
- [13] M. Hennink, I. Hutter, and A. Bailey, *Qualitative Research Methods*. SAGE, 2020. Accessed: Dec. 25, 2023. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books?id=_InCDwAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false
- [14] K. L. Martina, M. Mauricio, and K. S. Abbas, "Conducting systematic literature reviews and bibliometric analyses." Accessed: Jan. 31, 2024. [Online]. Available: <https://journals.sagepub.com/doi/epub/10.1177/0312896219877678>
- [15] I. Kusmaryono, J. Jupriyanto, and W. Kusumaningsih, "A Systematic Literature Review on the Effectiveness of Distance Learning: Problems, Opportunities, Challenges, and Predictions," *Int. J. Educ.*, vol. 14, pp. 62–69, Apr. 2021, doi: 10.17509/ije.v14i1.29191.
- [16] P. Rebecca, L.-E. Ann, S. Ewa, and J. Anna, "A practical guide to data analysis in general literature reviews." Accessed: Nov. 21, 2023. [Online]. Available: <https://journals.sagepub.com/doi/epub/10.1177/2057158521991949>
- [17] P. E. Kristiani and D. A. M. Pradnyadewi, "Effectiveness of YouTube as Learning Media in Improving Learners' Speaking Skills," *Art Teach. Engl. Foreign Lang.*, vol. 2, no. 1, pp. 7–11, May 2021, doi: 10.36663/tatefl.v2i1.97.
- [18] N. Fadhil Abbas and T. Ali Qassim, "Investigating the Effectiveness of YouTube as a Learning Tool among EFL Students at Baghdad University," *Arab World Engl. J.*, vol. 6, pp. 344–356, Jul. 2020, doi: 10.24093/awej/call6.23.
- [19] J. P. S. Velecela, "The Use of YouTube Videos in the EFL Classroom," Aug. 2022.
- [20] N. K. A. Suwastini, K. L. Rastari, and P. Suarcaya, "Youtube as Instructional Media in Promoting EFL Indonesian Students' Pronunciation," *Polyglot J. Ilm.*, vol. 1, no. 19, p. 1, Jan. 2023, doi: 10.19166/pji.v1i19.6309.

- [21] G. Febriani and G. Nur Hafifah, "Teachers' Beliefs and Practices of Using Youtube in EFL Context in Muhammadiyah Senior High Schools of Surabaya," *Humanit. Soc. Sci. Rev.*, vol. 7, no. 3, pp. 389–397, May 2019, doi: 10.18510/hssr.2019.7357.
- [22] M. Hoque, "The Power of YouTube Videos in Teaching EFL Listening Skills at the Secondary Level in Bangladesh," vol. 01, pp. 16–35, Nov. 2020.
- [23] A. Aliliche, N. E. H. Serir, and S. Chellali, "The Importance Of YouTube Videos In Enhancing EFL Learners' Vocabulary." 2023.
- [24] I. P. Audina, N. K. A. Suwastini, I. G. A. S. R. Jayantini, G. R. Dantes, and Z. D. Rusnalasari, "Youtube Videos As Learning Media:A Review In EFL Contexts," *IJET Indones. J. Engl. Teach.*, vol. 11, no. 2, Art. no. 2, 2022, doi: 10.15642/ijet2.2022.11.2.220-232.
- [25] N. A. Kurniasari, J. P. Widodo, and S. N. Yappi, "The Effectiveness of Youtube on Elementary School Students' Reading Skills During the Covid-19 Pandemic," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 3, pp. 3840–3846, Apr. 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i3.2756.
- [26] S. M. Zulfı, "The Use of YouTube Video in Teaching Reading Narrative Text at 8th Grade During Covid-19 in MTs Muhammadiyah Cilacap." Feb. 2022. Accessed: Dec. 4. 2023. [Online]. Available: <https://eprints.uinsaizu.ac.id/13275.pdf>
- [27] R. Yusuf, "Teaching EFL Students Using Selected Media: Offline Video Taken From YouTube," *Utamax J. Ultim. Res. Trends Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 29–33, Mar. 2020, doi: 10.31849/utamax.v2i1.2909.
- [28] P. Kusumawardhani, "Teaching Simple Past Tense in Writing to EFL by Using YouTube," Feb. 2019, doi.org/10.30870/aiselt.v4i4.11056
- [29] A. Mutoharoh, A. Z. 'Ulya, E. Nawangsari, S. R. Fatin, and M. Mualim, "Use of YouTube As A Medium for Teaching English Writing Skill During Covid-19 Pandemic: : A Case Study at 7th Grade of MTs Ma'arif NU 01 Kemranjen," *Tarling J. Lang. Educ.*, vol. 5, no. 2, pp. 129–147, Jan. 2022, doi: 10.24090/tarling.v5i2.5748.
- [30] R. Mostajeran, "Impact of Using YouTube Videos on Iranian Intermediate Male and Female EFL Learners' Listening Skill Development," *International Journal of Foreign Language Teaching and Research*, 7(28), 75-83, Sep. 2019.
- [31] C. N. Latifah, "YouTube as Independent Learning Media for EFL Students," 2019. Accessed: Dec. 3, 2023. [Online]. Available: academia.edu/49464048/YouTube_as_Independent_Learning_Media_for_EFL_Students?sm=b
- [32] C. Chien, Y. Huang, and P. Huang, "YouTube Videos on EFL College Students' Listening Comprehension," *Engl. Lang. Teach.*, vol. 13, no. 6, p. 96, May 2020, doi: 10.5539/elt.v13n6p96.
- [33] T. P. Dewi, "EFL Students' Perceptions of Using Youtube in an Academic Listening Class," *Wiralodra Engl. J.*, vol. 7, no. 2, Art. no. 2, pp. 23-36, Sep. 2023. Accessed: Dec 3, 2023. [Online]. Available: <wej.unwir.ac.id/index.php/wej/article/view/215>
- [34] A. N. Syafiq, A. Rahmawati, A. Anwari, and T. Oktaviana, "Increasing Speaking Skill through YouTube Video as English Learning Material during Online Learning in Pandemic Covid-19," *Elsya J. Engl. Lang. Stud.*, vol. 3, no. 1, Art. no. 1, Feb. 2021, doi: 10.31849/elsya.v3i1.6206.
- [35] K. Attar and S. Aqachmar, "Moroccan EFL Students' Use of YouTube and the Development of Speaking Skills," Jul. 2022. Accessed: Dec. 5, 2023. [Online]. Available: researchgate.net/profile/Saif-Aqachmar/publication/362060394_Moroccan_EFL_Students'_Use_of_YouTube_and_the_Development_of_Speaking_Skills/links/62d4178ed351bd24f51f5d22/Moroccan-EFL-Students-Use-of-YouTube-and-the-Development-of-Speaking-Skills.pdf
- [36] L. A. Alkathiri, "Students' Perspectives towards Using Youtube in Improving EFL Learners' Motivation to Speak," *J. Educ. Cult. Stud.*, vol. 3, no. 1, p. 12, Feb. 2019, doi: 10.22158/jecs.v3n1p12.
- [37] M. M. Hamad, A. A. Metwally, and S. Y. Alfaruque, "The Impact of Using YouTubes and Audio Tracks Imitation YATI on Improving Speaking Skills of EFL Learners," *Engl. Lang. Teach.*, vol. 12, no. 6, p. 191, May 2019, doi: 10.5539/elt.v12n6p191.
- [38] E. N. E. Mustafa, "The Impact of YouTube, Skype and WhatsApp in improving EFL Learners' Speaking Skill," vol. 5, no. 5, 2018. Accessed: Dec 5, 2023. [Online]. Available: <https://www.ijcar.net/assets/pdf/Vol5-No5-May2018/02.pdf>
- [39] A. Wahyuni and A. R. Utami, "The Use of Youtube Video in Encouraging Speaking Skill," *Jurnal Pustaka Ilmu.*, vol. 1, no. 3, 2021. Accessed: Dec 4, 2023. [Online]. Available: <http://pustakailmu.id/index.php/pustakailmu/article/view/62/47>
- [40] T. Binmahboob, "YouTube as a Learning Tool to Improve Students' Speaking Skills as Perceived by EFL Teachers in Secondary School," *Int. J. Appl. Linguist. Engl. Lit.*, vol. 9, no. 6, p. 13, Nov. 2020, doi: 10.7575/aiac.ijalel.v.9n.6p.13.

- [41] M. Ilyas and M. E. Putri, "YouTube Channel: An Alternative Social Media to Enhance EFL Students' Speaking Skill," *J-SHMIC J. Engl. Acad.*, vol. 7, no. 1, Art. no. 1, Feb. 2020, doi: 10.25299/jshmic.2020.vol7(1).4141.
- [42] S. Nakamura and R. Spring, "How Watching Subtitled YouTube Videos Can Affect EFL Listening and Reading Abilities," vol. 25, p. 3, Jan. 2020. Accessed: Dec 5, 2023. [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/profile/Ryan-Spring/publication/343471588.pdf>

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.